

# KEPRIBADIAN RASULULLAH

Syaikh Muhammad bin Ibrahim at-Tuwayjiry

Publication : 1440 H\_2019 M

KEPRIBADIAN RASULULLAH  
Syaiikh Muhammad bin Ibrahim at-Tuwayjiry

Disalin dari Kitab **Ringkasan Fiqih Islam**

Sumber dan Penerjemah: [IslamHouse](#)  
Download Ribuan eBook di [www.ibnumajjah.wordpress.com](http://www.ibnumajjah.wordpress.com)

## DAFTAR ISI

Bentuk Fisik Rasulullah .....	1
Mengulangi Perkataan dan Salam 3 Kali .....	1
Jika Kaget Rasulullah Berdoa .....	1
Kasur Rasulullah .....	2
Rasulullah Penyanyang dan Menepati Janji .....	2
Ucapan Rasulullah Jelas dan Mudah Dipahami .....	3
Rasulullah Suka Memberi .....	3
Rasulullah Suka Bersiwak .....	3
Rasulullah Membantu yang Lemah dan Mendoakannya ...	4
Diantara Kasih Rasulullah .....	4
Rasulullah Meruqyah Dirinya Sendiri .....	5
Rasulullah Menyukai Bilangan Ganjil .....	5
Rasulullah Menyukai Wewangian .....	5
Rasulullah Melakukan Sujud Syukur .....	6
Bila Gelisah Rasulullah Shalat .....	6
Kondisi Rasulullah Ketika Berkhutbah .....	7

Rasulullah Bersiwak ketika Sudah Masuk Rumah .....	7
Rasulullah Berdoa untuk Dirinya .....	7
Pancaran Kegembiraan Wajah Rasulullah .....	8
Rasulullah Berdoa bila Ditimpa Kesusahan .....	8
Rasulullah Membaca al-Qur'an dengan Tartil .....	9
Rasulullah Meruqyah Keluarganya .....	9
Makan Rasulullah Pada Hari Ied .....	10
Kezuhudan Rasulullah .....	10
Mencumbui Istri Ketika Haid .....	10
Rasulullah Berpuasa Senin dan Kamis .....	11
Rasulullah Memulai Dengan Kanan .....	11
Rasulullah Selalu Berdzikir Kepada Allah .....	11
Rasulullah Memulai Safar Pada Hari Kamis .....	12
Shalat Rasulullah Diatas Kenderaan .....	12
Rasulullah Mencium Istrinya Sebelum Shalat .....	13
Rasulullah Mencumbu Istrinya Ketika Berpuasa .....	13
Rasulullah Memasuki Rumah Istrinya di Siang Hari .....	13
Rasulullah Menyukai Madu dan yang Manis .....	14

Rasulullah Menyukai Gamis .....	14
Rasulullah Menjauh Bila Buang Hajat .....	14
Kebiasaan Rasulullah Ketika Pulang Safar .....	15
Sandal dan Mewarnai Jenggot .....	15
Rasulullah Shalat Dengan Sempurna .....	16
Kebiasaan Rasulullah Setelah Shalat Subuh .....	16
Diantara Ciri Fisik Rasulullah .....	16
Cincin Rasulullah .....	17
Rasulullah Tidak Berwudhu' setelah Mandi Janabah .....	17
Takaran Air Wudhu' dan Mandi Rasulullah .....	18
Rasulullah Berpuasa 3 Hari dalam Sebulan .....	18
Rasulullah Tahajjud di Akhir Malam .....	18
Kesederhanaan Keluarga Rasulullah .....	19
Rasulullah Beristighfar 100 x sehari .....	19
Memuliakan Pembesar .....	20
Zuhudnya Rasulullah .....	20
Sedikitlah Tertawa .....	20
Banyak Mengingat Kematian .....	21



Tidak Boleh Tak Bertegur Sapa .....	21
Beberapa Larangan .....	22
Jangan Suka Melaknat .....	23
Manusia Terjahat .....	23
Berbuat Baik Kepada Sesama Muslim .....	23
Larangan Saling Membenci dan Hasad .....	24
Larangan Zhalim dan Kikir .....	25
Larangan Pura-pura Memuji .....	25
Larang Menganggap Diri Suci .....	26
Larangan Meminta Mati .....	26
Anjuran Memberi Manfaat Kepada Sesama .....	27
Ciri Beriman Kepada Allah dan Hari Akhir .....	27

- Bentuk Fisik Rasulullah

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْسَنَ النَّاسِ وَجْهًا، وَأَحْسَنَهُ خَلْقًا، لَيْسَ بِالطَّوِيلِ الْبَائِنِ وَلَا بِالْقَصِيرِ

"Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* adalah orang yang paling rupawan, orang yang paling bagus fisiknya, tidak terlalu tinggi dan tidak pula pendek." (HR. Bukhari no. 3549 dan Muslim no. 2337)

- Mengulangi Perkataan dan Salam 3 Kali

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا تَكَلَّمَ بِكَلِمَةٍ أَعَادَهَا ثَلَاثًا حَتَّى تُفْهَمَ عَنْهُ، وَإِذَا أَتَى عَلَى قَوْمٍ فَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ، سَلَّمَ عَلَيْهِمْ ثَلَاثًا

"Bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* apabila mengucapkan satu kata, maka beliau mengulanginya tiga kali sehingga ucapan tersebut dipahami, dan apabila mendatangi suatu kaum lalu mengucapkan salam kepada mereka, maka beliau mengucapkannya sebanyak tiga kali." (HR. Bukhari no. 95)

- Jika Kaget Rasulullah Berdoa

وَكَانَ إِذَا رَاعَهُ شَيْءٌ قَالَ: هُوَ اللَّهُ رَبِّي لَا أُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا

"Bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* apabila dikagetkan oleh sesuatu maka beliau mengucapkan:

هُوَ اللَّهُ رَبِّي لَا أُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا

"Dialah Rabbku, aku tidak menyekutukannya dengan sesuatu apapun." (Shahih, HR. Nasa'i dalam kitab *Amalul yaum wa llailah*)

- Kasur Rasulullah

كَانَ فِرَاشُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَدَمٍ وَحَشْوُهُ مِنْ لَيْفٍ

"Kasur tempat tidur Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* terbuat dari kulit yang diisi sabut." (HR. Bukhari no. 6456 dan Muslim no. 2082)

- Rasulullah Penyayang dan Menepati Janji

وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَحِيمًا، وَكَانَ لَا يَأْتِيهِ أَحَدٌ إِلَّا وَعَدَهُ،

وَأَنْجَزَ لَهُ إِنْ كَانَ عِنْدَهُ

"Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* bersifat penyayang, setiap orang yang datang (untuk meminta sesuatu) kepadanya selalu dijanjikan dan beliau memenuhi janjinya jika memang beliau mampu memenuhinya." (Hasan, HR. Bukhari dalam kitab *Adab Mufrad* no. 281)



- Ucapan Rasulullah Jelas dan Mudah Dipahami

كَانَ كَلَامُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَلَامًا فَضْلًا يَفْهَمُهُ كُلُّ مَنْ سَمِعَهُ

"Ucapan Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam*, jelas dapat dipahami oleh setiap orang yang mendengarnya." (Hasan, HR. Abu Daud no. 4839)

- Rasulullah Suka Memberi

وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يُسْأَلُ شَيْئًا إِلَّا أَعْطَاهُ أَوْ سَكَتَ

"Bahwa tidaklah Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* dimintai sesuatu kecuali beliau memberikannya atau bersikap diam." (Shahih, HR. Ahmad no. 13975 dan Hakim no. 2591)

- Rasulullah Suka Bersiwak

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَا يَنَامُ إِلَّا وَالسِّوَاكُ عِنْدَهُ فَإِذَا اسْتَيْقَظَ بَدَأَ بِالسِّوَاكِ



"Bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* tidak tidur kecuali siwak ada di sisinya, dan apabila bangun beliau memulai dengan bersiwak." (Hasan, HR. Ahmad no. 5979)

- Rasulullah Membantu yang Lemah dan Mendoakannya

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَخَلَّفُ فِي الْمَسِيرِ فَيُزْجِي الضَّعِيفَ وَيُزِدُّ وَيَدْعُو لَهُمْ

"Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* berjalan di belakang rombongan, lalu beliau menuntun yang lemah dan memboncengnya, memberikan semangat dan mendo'akannya." (Shahih, HR. Abu Daud no. 2639)

- Diantara Kasih Rasulullah

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اشْتَدَّ الْبَرْدُ بَكَرَ بِالصَّلَاةِ، وَإِذَا اشْتَدَّ الْحَرُّ أُبْرَدَ بِالصَّلَاةِ

"Apabila udara sangat dingin maka beliau menyegerakan shalat dan apabila udara sangat panas maka beliau mengakhirkan shalat." (HR. Bukhari no. 906)

- Rasulullah Meruqyah Dirinya Sendiri

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اشْتَكَى نَفَثَ عَلَى نَفْسِهِ  
بِالْمُعَوِّذَاتِ، وَمَسَحَ عَنْهُ بِيَدِهِ

"Apabila Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* merasakan suatu penyakit maka beliau membaca Al Mu'awwizat (surat Al Ikhlas, Al Falaq dan An Naas) lalu meniupkan ke telapak tangannya dan mengusap bagian yang sakit tersebut dengan telapak tangan tersebut." (HR. Bukhari no. 4439 dan Muslim no. 2192)

- Rasulullah Menyukai Bilangan Ganjil

وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اِكْتَحَلَ اِكْتَحَلَ وَثَرًا، وَإِذَا  
اسْتَجَمَرَ اسْتَجَمَرَ وَثَرًا

"Bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* apabila memakai celak, beliau melakukannya dengan bilangan ganjil, dan bila beristinja' juga melakukannya dengan bilangan ganjil." (Shahih, HR. Ahmad no. 17426)

- Rasulullah Menyukai Wewangian

وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعْجِبُهُ الرِّيحُ الطَّيِّبَةُ

"Bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* sangat senang dengan bau-bauan yang wangi." (Shahih, HR. Ahmad dan Abu Daud no. 4074)

- Rasulullah Melakukan Sujud Syukur

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَتَاهُ أَمْرٌ يَسْرُهُ أَوْ بُشْرٌ بِهِ خَرَّ  
سَاجِدًا شُكْرًا لِلَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى

"Apabila Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* mendapat berita yang menggembirakan atau berita yang membuat beliau gembira maka beliau bersujud untuk bersyukur kepada Allah tabaraka wa ta'ala." (Hasan, HR. Tirmidzi no. 1578 dan Ibnu Majah no. 1394)

- Bila Gelisah Rasulullah Shalat

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا خَزَبَهُ أَمْرٌ صَلَّى

"Apabila Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* gelisah dengan sebuah perkara maka beliau melakukan shalat." (Hasan, HR. Ahmad dan Abu Daud no. 1319)



- Kondisi Rasulullah Ketika Berkhutbah

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا خَطَبَ أَحْمَرَّتْ عَيْنَاهُ وَعَلَا صَوْتُهُ وَاشْتَدَّ غَضَبُهُ حَتَّى كَأَنَّهُ مُنْذِرُ جَيْشٍ يَقُولُ: صَبَّحَكُمْ وَمَسَّاكُمْ

Apabila Rasulullah Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* berkhutbah maka mata beliau memerah, suaranya meninggi, marahnya meninggi, seolah-olah beliau sedang memberi perintah kepada pasukan, beliau bersabda: "(musuh mungkin datang) di waktu pagi atau sore." (HR. Muslim no. 867)

- Rasulullah Bersiwak ketika Sudah Masuk Rumah

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ بَيْتَهُ بَدَأَ بِالسَّوَاكِ

"Bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* apabila memasuki rumahnya maka beliau memulainya dengan bersiwak." (HR. Muslim no. 253)

- Rasulullah Berdoa untuk Dirinya

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَعَا بَدَأَ بِنَفْسِهِ

"Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* apabila berdoa beliau memulai dengan berdo'a untuk dirinya." (Shahih, HR. Abu Daud no. 3984)

- Pancaran Kegembiraan Wajah Rasulullah

وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سُرَّ اسْتَنَارَ وَجْهُهُ حَتَّى كَأَنَّهُ  
قِطْعَةُ قَمَرٍ

"Bahwasanya Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* di saat gembira wajahnya bercahaya seperti bulan purnama." (HR. Bukhari no. 3556 dan Muslim no. 2769)

- Rasulullah Berdoa bila Ditimpa Kesusahan

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَرِبَهُ أَمْرٌ قَالَ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ  
بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ

Apabila Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* ditimpa oleh suatu kesusahan beliau berdo'a:

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ

"Wahai Dzat yang Maha hidup, Wahai Dzat yang terus menerus mengurus makhluk-Nya, dengan rahmat-Mu aku meminta pertolongan." (Hasan, HR. Tirmidzi no. 3524)

- Rasulullah Membaca al-Qur'an dengan Tartil

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتْلُو مُتَرَسِّلًا إِذَا مَرَّ بِآيَةٍ فِيهَا تَسْبِيحٌ  
سَبَّحَ وَإِذَا مَرَّ بِسُؤَالٍ سَأَلَ وَإِذَا مَرَّ بِتَعَوُّذٍ تَعَوَّذَ

"Bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* membaca Al quran secara pelan-pelan, apabila melewati ayat menyebutkan tentang tasbih maka beliau bertasbih, dan apabila melewati suatu ayat mengandung permohonan, maka beliau memohon, dan apabila melewati sebuah ayat mengandung perlindungan, maka beliau meminta perlindungan." (HR. Muslim no. 772)

- Rasulullah Meruqyah Keluarganya

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا مَرَضَ أَحَدٌ مِنْ أَهْلِهِ نَفَثَ  
عَلَيْهِ بِالْمُعَوِّذَاتِ

"Bahwasanya Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* apabila salah seorang dari keluarganya terjangkiti suatu penyakit maka beliau membaca Al Mu'awwizat (surat Al Ikhlas, Al Falaq dan An Naas) lalu meniupkan (ke telapak tangannya dan mengusap bagian yang sakit dengan telapak tangan tersebut)." (HR. Muslim no. 2192)



- Makan Rasulullah Pada Hari Ied

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَخْرُجُ يَوْمَ الْفِطْرِ حَتَّى يَطْعَمَ، وَلَا يَطْعَمُ يَوْمَ الْأَضْحَى حَتَّى يُصَلِّيَ

"Bahwasanya Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* tidak keluar untuk melaksanakan shalat 'idul fitri sehingga beliau makan terlebih dahulu, dan beliau tidak makan saat idul adha sehingga selesai menunaikan shalat."  
(Shahih, HR. Ahmad dan Tirmidzi no. 542)

- Kezuhudan Rasulullah

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَدَّخِرُ شَيْئًا لِعَدِ

"Bahwasanya Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* tidak pernah menyimpan sesuatu untuk (persiapan) esok hari."  
(Shahih, HR. Tirmidzi no. 2362)

- Mencumbui Istri Ketika Haid

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبَاشِرُ نِسَاءَهُ فَوْقَ الْإِرَارِ وَهِنَّ حَيْضٌ

"Bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* mencumbui di atas kain (tidak pada kemaluan) pada saat

mereka sedang haid." (HR. Bukhari no. 303 dan Muslim no. 294)

- Rasulullah Berpuasa Senin dan Kamis

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَحَرَّى صَوْمَ الْاِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسِ

"Bahwasanya Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* selalu berpuasa pada hari senin dan kamis." (HR. Tirmidzi no. 2361 dan Nasa'i no. 2361)

- Rasulullah Memulai Dengan Kanan

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْجِبُهُ التَّيْمُنُ فِي شَأْنِهِ كُلِّ: فِي طُهُورِهِ وَتَرْجُلِهِ وَتَعَلُّهِ

"Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* sangat menyukai memulai dari yang kanan dalam setiap pekerjaannya; baik dalam bersuci, menyisir rambut dan memakai sandal." (HR. Bukhari dan Muslim)

- Rasulullah Selalu Berdzikir Kepada Allah

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُ اللَّهَ عَلَى كُلِّ أَحْيَانِهِ

"Bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* selalu berzikir kepada Allah Ta'ala dalam segala keadaan." (HR. Muslim no. 373)

- Rasulullah Memulai Safar Pada Hari Kamis

لَقَلَّمَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجُ إِذَا خَرَجَ فِي سَفَرٍ إِلَّا  
يَوْمَ الْخَمِيسِ

"Amat sedikit Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* keluar untuk safar (pada hari yang lain) melainkan Beliau melakukannya pada hari Kamis." (HR. Bukhari no. 2949)

- Shalat Rasulullah Diatas Kendaraan

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي عَلَى رَاحِلَتِهِ حَيْثُ تَوَجَّهَتْ  
فَإِذَا أَرَادَ الْفَرِيضَةَ نَزَلَ فَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ

"Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* apabila shalat di atas kendaraannya beliau menghadap kearah mana kendaraannya menghadap, namun apabila hendak melakukan shalat fardhu maka beliau turun dari kendaraan lalu menghadap kiblat." (HR. Bukhari no. 400)



- Rasulullah Mencium Istrinya Sebelum Shalat

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقَبِّلُ بَعْضَ أَزْوَاجِهِ ثُمَّ يُصَلِّي وَلَا يَتَوَضَّأُ

"Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* pernah mencium sebagian istri-istrinya lalu pergi shalat tanpa berwudhu kembali." (Shahih, HR. Nasa'i no. 170 dan Ibnu Majah no. 502)

- Rasulullah Mencumbu Istrinya Ketika Berpuasa

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقَبِّلُ وَيُبَاشِرُ وَهُوَ صَائِمٌ وَكَانَ أَمْلَكَكُمْ

لِزَّوْجِهِ

"Bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* saat berpuasa pernah bercumbu dan mencium istrinya, tapi dia sangat mampu mengendalikan (syahwat) dirinya." (HR. Bukhari no. 1927 dan Muslim no. 1106)

- Rasulullah Memasuki Rumah Istrinya di Siang Hari

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَطْرُقُ أَهْلَهُ كَانَ لَا يَدْخُلُ إِلَّا غُدُوَّةً

أَوْ عَشِيَّةً

"Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* tidak memasuki rumah istrinya pada waktu malam dan apabila masuk rumah

maka beliau masuk pada waktu pagi atau sore hari." (HR. Bukhari no. 1800 dan Muslim no. 1928)

- Rasulullah Menyukai Madu dan yang Manis

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ الْعَسَلَ وَالْحُلُوءَ وَكَانَ إِذَا  
انْصَرَفَ مِنَ الْعَصْرِ دَخَلَ عَلَى نِسَائِهِ فَيَدْنُو مِنْ إِحْدَاهُنَّ

"Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* sangat menyukai madu dan sesuatu yang manis-manis, apabila beliau selesai menunaikan shalat asar maka beliau memasuki istri-istrinya lalu mendekati setiap orang dari mereka." (HR. Bukhari no. 5268 dan Muslim no. 1474)

- Rasulullah Menyukai Gamis

كَانَ أَحَبُّ الثِّيَابِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقَمِيصَ

"Pakaian yang paling disukai Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* adalah qamis." (Shahih, HR. Abu Daud no. 4025 dan Tirmidzi no. 1762)

- Rasulullah Menjauh Bila Buang Hajat

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ الْحَاجَةَ أَبْعَدَ

"Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* apabila hendak buang hajat maka beliau menjauh." (Shahih, HR. Ahmad dan Nasa'i no. 16)

- Kebiasaan Rasulullah Ketika Pulang Safar

كَانَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَقْدَمُ مِنْ سَفَرٍ إِلَّا نَهَارًا فِي الضُّحَى فَإِذَا قَدِمَ بَدَأَ بِالْمَسْجِدِ فَصَلَّى فِيهِ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ جَلَسَ فِيهِ

"Tidaklah Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* datang dari suatu perjalanan jauh kecuali pada siang hari di waktu dhuha, dan apabila beliau datang maka beliau singgah terlebih dahulu di masjid lalu shalat dua rakaat padanya barulah beliau duduk." (HR. Bukhari no. 3088 dan Muslim no. 716)

- Sandal dan Mewarnai Jenggot

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلْبَسُ النِّعَالَ السَّبْتِيَّةَ وَيُصْفِرُ لِحْيَتَهُ بِالْوَرَسِ وَالزَّعْفَرَانِ

"Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* memakai terompah yang terbuat dari kulit sapi, beliau mewarnai janggutnya dengan warna kuning dari tumbuhan wars dan zafaron." (Shahih, HR. Abu Daud no. 4210 dan Nasa'i no. 5244)



- Rasulullah Shalat Dengan Sempurna

كَانَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُوجِزُ فِي الصَّلَاةِ وَيُنْتِمْ

"Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* shalat dengan ringkas tapi sempurna." (HR. Muslim no. 469)

- Kebiasaan Rasulullah Setelah Shalat Subuh

كَانَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَقُومُ مِنْ مُصَلَّاهُ الَّذِي يُصَلِّي

فِيهِ الصُّبْحِ أَوْ الْغَدَاةِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ فَإِذَا طَلَعَتِ الشَّمْسُ قَامَ

"Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* tidak bangkit dari tempat beliau mengerjakan shalat shubuh atau shalat di waktu pagi kecuali setelah matahari terbit, dan apabila matahari telah terbit maka barulah beliau bangkit." (HR. Muslim 670)

- Diantara Ciri Fisik Rasulullah

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرْبُوعًا بَعِيدَ مَا بَيْنَ الْمَنْكِبَيْنِ لَهُ شَعْرٌ

يَبْلُغُ شَحْمَةَ أُذُنِهِ

"Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* memiliki tinggi badan yang sedang, jarak antara kedua bahunya menjauh

(berdada bidang), rambutnya panjang hingga daun telinga." (HR. Bukhari no. 3551 dan Muslim no. 2337)

كَانَ شَعْرُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا لَيْسَ بِالسَّيِّطِ وَلَا الْجَعْدِ  
بَيْنَ أُذُنَيْهِ وَعَاتِقِهِ

"Rambut Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* berombak, tidak lurus dan tidak keriting, memanjang antara telinga dan bahu." (HR. Bukhari no. 5905 dan Muslim no. 2338)

- Cincin Rasulullah

كَانَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمٌ فَضَّةٌ يَتَخْتَمُ بِهِ فِي يَمِينِهِ

"Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* memiliki cincin dari perak yang dipakai di tangan kanannya." (Shahih, HR. Nasa'i no. 5197)

- Rasulullah Tidak Berwudhu' setelah Mandi Janabah

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَتَوَضَّأُ بَعْدَ الْغُسْلِ

"Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* tidak berwudhu lagi setelah mandi." (Shahih, HR. Tirmidzi no. 107 dan Ibnu Majah no. 579)

- Takaran Air Wudhu' dan Mandi Rasulullah

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَضَّأُ بِالْمُدِّ وَيَغْتَسِلُ بِالصَّاعِ

"Bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* berwudhu dengan air satu mud, dan mandi dengan satu sha'." (Shahih, HR. Abu Daud no. 92 dan Nasa'i no. 347)

- Rasulullah Berpuasa 3 Hari dalam Sebulan

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ  
الْإِثْنَيْنِ وَالْحَمِيسَ مِنْ هَذِهِ الْجُمُعَةِ وَالْإِثْنَيْنِ مِنَ الْمُقْبِلَةِ

"Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* selalu berpuasa tiga hari dalam setiap bulan, senin dan kamis pekan ini dan pada hari senin pada pekan depan." (Shahih, HR. Abu Daud no. 2451 dan Nasa'i no. 2365)

- Rasulullah Tahajjud di Akhir Malam

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنَامُ أَوَّلَ اللَّيْلِ وَيُحْيِي آخِرَهُ

"Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* tidur di awal malam dan tahajjud di akhir malam." (HR. Bukhari no. 1146 dan Muslim no. 739)



- Kesederhanaan Keluarga Rasulullah

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبِيتُ اللَّيَالِي الْمُمْتَابِعَةَ طَاوِيًّا وَأَهْلُهُ لَا يَجِدُونَ عَشَاءً وَكَانَ أَكْثَرَ حُبِّهِمْ حُبَّ الشَّعِيرِ

"Bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* malam berlalu secara berturut-turut dalam keadaan lapar dan keluarga beliaupun tidak mendapat makan malam dan roti beliau umumnya terbuat dari gandum." (Hasan, HR. Tirmidzi no. 2360, Ibnu Majah 3340 dan Ahmad no. 2303)

- Rasulullah Beristighfar 100 x sehari

كَانَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّهُ لَيَعَانُ عَلَى قَلْبِي وَإِنِّي لَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ فِي الْيَوْمِ مِائَةَ مَرَّةٍ

"Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "Sesungguhnya hatiku tidak pernah lalai dan sesungguhnya aku beristighfar dalam sehari seratus kali." (HR. Muslim no. 2702)

- Memuliakan Pembesar

وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا أَتَاكُمْ كَرِيمٌ قَوْمٍ  
فَأَكْرَمُوهُ

"Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda:  
"Apabila datang kepadamu pembesar suatu kaum maka muliakanlah dia." (Hasan, HR. Ibnu Majah no. 3712)

- Zuhudnya Rasulullah

وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ أَحْيِنِي مِسْكِينًا  
وَأَمْتِنِي مِسْكِينًا وَاحْشُرْنِي فِي زُمْرَةِ الْمَسَاكِينِ

"Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "Ya Allah hidupkanlah aku dalam keadaan miskin, wafatkanlah aku dalam keadaan miskin dan kumpulkan aku bersama rombongan orang-orang miskin." (Hasan, HR. Ibnu Majah no. 4126)

- Sedikitlah Tertawa

وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ  
لَضَحِكْتُمْ قَلِيلًا وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا

"Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "Andai kalian mengetahui apa yang kuketahui niscaya kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis." (HR. Bukhari no. 4621 dan Muslim no. 2359)

- Banyak Mengingat Kematian

وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَكْثَرُ مَا ذَكَرَ هَازِمُ اللَّذَاتِ  
يَعْنِي الْمَوْتَ

"Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "Perbanyaklah mengingat penghancur kelezatan yakni kematian." (Shahih, HR. Tirmizi no. 2307 dan Nasa'i no. 1824)

- Tidak Boleh Tak Bertegur Sapa

وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ  
أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثِ لَيَالٍ يَلْتَقِيَانِ فَيُعْرَضُ هَذَا وَيُعْرَضُ هَذَا وَخَيْرُهُمَا الَّذِي  
يَبْدَأُ بِالسَّلَامِ

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "Tidak halal bagi seorang muslim memutuskan hubungan dengan saudaranya lebih tiga malam, mereka bertemu lalu yang ini memalingkan mukanya dan yang ini juga



memalingkan mukanya, yang terbaik di antara mereka adalah yang memulai mengucapkan salam." (HR. Bukhari no. 6077 dan Muslim no. 2560)

- Beberapa Larangan

وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ

أَكْذَبُ الْحَدِيثِ وَلَا تَحَسَّسُوا وَلَا بَحَسَّسُوا وَلَا تَنَافَسُوا وَلَا تَنَاجَشُوا وَلَا

تَحَاسَدُوا وَلَا تَبَاغَضُوا وَلَا تَدَابَرُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "Hindarilah berburuk sangka karena sesungguhnya beburuk sangka adalah pembicaraan yang paling dusta dan janganlah mencari-cari aib orang lain, dan janganlah suka memata-matai orang lain, dan janganlah saling berlomba mengambil hak orang, dan janganlah saling dengki, dan janganlah saling membenci, dan janganlah saling tidak peduli, dan jadilah hamba-hamba Allah yang bersaudara." (HR. Bukhari no. 6066 dan Muslim no. 2563)

- Jangan Suka Melaknat

وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَكُونُ اللَّعَّانُونَ شُفَعَاءَ  
وَلَا شُهَدَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda:  
"Tidaklah orang yang suka melaknat tidak bisa memberi syafa'at dan menjadi saksi dihari kiamat." (HR. Muslim no. 2598)

- Manusia Terjahat

وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: ... مِنْ شَرِّ النَّاسِ ذَا  
الْوَجْهَيْنِ الَّذِي يَأْتِي هُوَ لَاءِ بِوَجْهِهِ وَهُوَ لَاءِ بِوَجْهِهِ

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "...  
manusia yang paling jahat adalah orang yang bermuka dua, yang mendatangi kelompok ini dengan satu muka dan kepada kelompok itu dengan muka yang lain." (HR. Bukhari no. 6058 dan Muslim no. 2525)

- Berbuat Baik Kepada Sesama Muslim

وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا  
يُظْلِمُهُ وَلَا يُسْلِمُهُ مَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ وَمَنْ

فَرَّحَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً فَرَّحَ اللَّهُ عَنْهُ بِهَا كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ

سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "Seorang muslim adalah saudara bagi muslim lainnya, maka janganlah menganiaya saudaranya, dan menyerahkannya kepada musuh, barangsiapa yang berusaha memenuhi hajat saudaranya, maka Allah akan memenuhi hajatnya, dan barangsiapa yang melepaskan seorang muslim dari suatu kesulitan, maka Allah melepaskannya dari kesulitan di hari kiamat, dan barangsiapa yang menutupi aib seorang muslim, maka Allah akan menjaganya di hari kiamat." (HR. Bukhari no. 2442 dan Muslim no. 2580)

- Larangan Saling Membenci dan Hasad

وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا تَبَاغَضُوا وَلَا تَحَاسَدُوا

وَلَا تَدَابَرُوا وَلَا تَقَاطَعُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا وَلَا يَجُلُ لِمُسْلِمٍ أَنْ

يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ

Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "Janganlah kalian saling benci, saling dengki, dan jangan saling membelakangi (saling menjauh), dan jangan saling



memutuskan hubungan dan jadilah hamba-hamba Allah yang bersaudara, tidak halal bagi seorang muslim untuk tidak menyapa saudaranya lebih dari tiga hari." (HR. Bukhari no. 6065 dan Muslim no. 2559)

- Larangan Zhalim dan Kikir

وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اتَّقُوا الظُّلْمَ فَإِنَّ الظُّلْمَ  
ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَاتَّقُوا الشُّحَّ فَإِنَّ الشُّحَّ أَهْلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ  
حَمَلَهُمْ عَلَى أَنْ سَفَكُوا دِمَاءَهُمْ وَاسْتَحَلُّوا مَحَارِمَهُمْ

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda:  
"Hindarilah berbuat zhalim, karena sesungguhnya kezhaliman itu adalah kegelapan di hari kiamat, dan hindarilah sifat kikir, karena sesungguhnya sifat kikir telah mencelakakan umat sebelum kalian; sifat ini membawa mereka saling menumpahkan darah, dan menghalalkan hal yang telah diharamkan oleh Allah." (HR. Muslim no. 2578)

- Larangan Pura-pura Memuji

وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا رَأَيْتُمُ الْمَدَّاحِينَ فَاحْثُوا  
فِي وُجُوهِهِمُ التُّرَابَ

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "Apabila kalian melihat orang yang suka memuji maka taburkanlah tanah ke wajah mereka." (HR. Muslim no. 3002)

- Larang Menganggap Diri Suci

وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا تُزَكُّوا أَنْفُسَكُمْ اللَّهُ أَعْلَمُ  
بِأَهْلِ الْبَيْرِ مِنْكُمْ

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "Janganlah kalian menganggap suci diri kalian, Allah yang lebih mengetahui siapa yang banyak berbuat baik di antara kalian." (HR. Muslim no. 2142)

- Larangan Meminta Mati

وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَتَمَنَّيَنَّ أَحَدُكُمْ الْمَوْتَ  
لِضُرِّ أَصَابِهِ، فَإِنْ كَانَ لَا بُدَّ فَاعِلًا فَلْيَقُلْ: اللَّهُمَّ أَحْيِنِي مَا كَانَتْ  
الْحَيَاةُ خَيْرًا لِي وَتَوَفَّنِي إِذَا كَانَتْ الْوَفَاةُ خَيْرًا لِي

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "Janganlah salah seorang diantara kalian berangan-angan mati karena musibah yang menyimpannya, namun jika

mesti harus melakukannya maka hendaklah dia mengatakan:

اللَّهُمَّ أَحْيِنِي مَا كَانَتْ الْحَيَاةُ خَيْرًا لِي، وَتَوَفَّنِي إِذَا كَانَتْ الْوَفَاةُ خَيْرًا لِي

"Ya Allah hidupkanlah aku selagi hidup itu lebih baik untukku, dan wafatkanlah aku jika kematian itu lebih baik untukku." (HR. Bukhari no. 6351 dan Muslim no. 2680)

- Anjuran Memberi Manfaat Kepada Sesama

وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يَنْفَعَ أَخَاهُ فَلْيَفْعَلْ

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "Barangsiapa yang mampu memberi manfaat untuk saudaranya maka lakukanlah." (HR. Muslim no. 2199)

- Ciri Beriman Kepada Allah dan Hari Akhir

وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ  
الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِي جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ  
وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُقِنْ خَيْرًا أَوْ لِيَسْكُتْ



Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka janganlah mengganggu tetangganya, barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaklah dia memuliakan tamunya, dan barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka katakanlah yang baik atau diam." (HR. Bukhari no. 6475 dan Muslim no. 47).[]